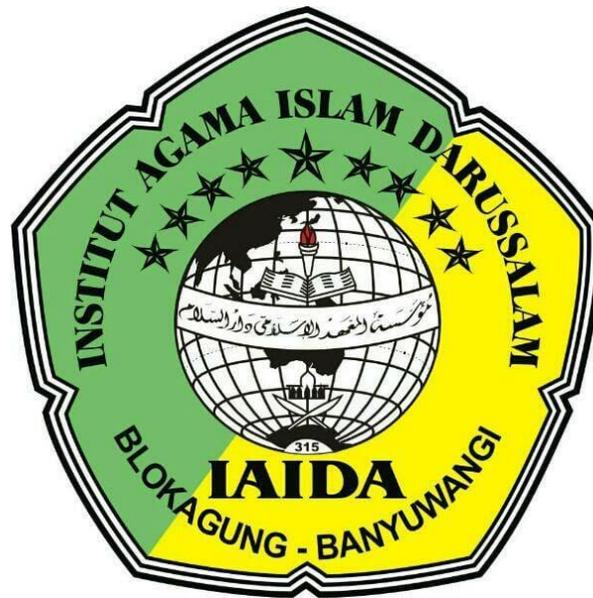


**Implementasi Metode As-Sam'iyah As-syafawiyah Pada Pembelajaran Muhadatsah
Kelas VII Di SMP Darussyafaah Pada Tahun 2020/2021**

ARTIKEL SKRIPSI

Skripsi ini diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

SITI MUNIROTUL LAILI MAGHFIROH

NIM : 16112110033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

**IMPLEMENTASI METODE AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYYAH PADA
PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS VII DI SMP DARUSSYAFI'AH PADA
TAHUN 2020/2021**

Oleh : Siti Munirotul Laili Maghfiroh

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam
Blokagung Banyuwangi

Dosem Pembimbing :

H. MAHBUB, M.Ag,

ABSTRAK

Kata-kata kunci : Implementasi, Metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah, Pembelajaran Muhadatsah

Penelitian ini diangkat dari beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Darussyafaah. Diantaranya sebagai berikut: (1) Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab, ini disebabkan karena sebagian peserta didik berasumsi bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat sulit. (2) Adanya potensi peserta didik yang kurang maksimal karena belum tersedia media pembelajaran. (3) Factor latar belakang yang berbeda, peserta didik yang pendidikan akhir dari SD cenderung tidak minat belajar bahasa Arab, (4) Adanya factor lingkungan yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. (5) Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah, dan untuk mengetahui problematika pembelajaran muhadatsah melalui metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah, di SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi. Adapun peneliti menggunakan sumber data primen dan sekunder. Dan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik pemeriksaan data teknik pemeriksaannya yaitu dalam penelitian ini harus terdapat adanya kreadibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, ketekunan, pengamatan, observsi secara lebih mendalam, triangulasi, pembahasan oleh teman sejawat, kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik uraian rinci dan melacak kesesuaian hasil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di kelas VII Genteng Banyuwangi cukup menarik, karena dipadukan dengan media yang memadai. Dalam pemebelajaran tidak merasa jenuh dan membosankan. Namun pembelajaran bisa diterima dengan pemahaman. Penerapan metode ini memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menunjang penguasaan mufrodat, dan pelafalan yang tepat.

PENDAHULUAN

Implementasi pembelajaran merupakan penerapan yang diajukan guru, guna menjalin hubungan dengan siswa-siswi pada saat berlangsungnya jam pelajaran. Secara sederhana, implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. (Nurdin, dan Usman, 2011) Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses pelaksanaan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.

Penelitian ini diangkat dari beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Darussyafaah. Diantaranya sebagai berikut: (1) Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab, ini disebabkan karena sebagian peserta didik berasumsi bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan

bahasa yang sangat sulit. (2) Adanya potensi peserta didik yang kurang maksimal karena belum tersedia media pembelajaran. (3) Factor latar belakang yang berbeda, peserta didik yang pendidikan akhir dari SD cenderung tidak minat belajar bahasa Arab, (4) Adanya factor lingkungan yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. (5) Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dirumuskan dengan Bagaimana implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP Darussyafa'ah. Apakah problematika dalam implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP Darussyafa'ah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP Darussyafa'ah. Untuk mengetahui problematika dalam implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP

Darussyafa'ah. Penelitian ini juga terdapat batasan masalah yakni Peneliti membatasi skripsi ini tentang implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP Darussyafa'ah. Peneliti membatasi skripsi ini tentang problematika dalam implementasi metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah di SMP Darussyafa'ah. Dalam penelitian ini terdapat manfaat-manfaat yakni Manfaat bagi penulis yakni Memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran Bahasa Arab, sebelum nantinya terjun langsung dalam dunia pendidikan. Menambah wawasan keilmuan mengenai problem melalui metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah. Menambah wawasan keilmuan mengenai evaluasi melalui metode as-sam'iyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah. Manfaat bagi lembaga sekolah yang diteliti Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan langkah kedepannya sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran muhadatsah pada sekolah tersebut. Manfaat bagi IAIDA Diharapkan dapat memberikan nilai plus kepada kampus Institut Agama Islam Darussalam terhadap masyarakat. Manfaat bagi peneliti berikutnya Memberikan

gambaran mengenai pembelajaran muhadatsah terhadap siswa.

LANDASAN TEORI

Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan Implementasi Metode as-Sam'iyah asy-Syafawiyah Pada Pembelajaran Muhadatsah Kelas VII di SMP Darussyafaah. Skripsi Hastang Nur Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Muhadatsah dalam meningkatkan hasil belajar Maharah Kalam siswa. Hasil penelitian tersebut adalah 1) pada tahap ini proses pembelajaran dengan metode Muhadatsah diawali dengan penambahan kosakata baru, latihan teks muhadatsah pada unsur morfologinya, contoh pelafadzan dan intonasi oleh guru, dan latihan bercakap-cakap secara berulang-ulang.2) peningkatan hasil belajar maharah kalam melalui penerapan metode Muhadatsah dapat terlihat pada kemampuan sebagian besar peserta didik bercakap bahasa Arab dengan menggunakan mufrodad baru, lancer, fasih dari segi makharijul huruf, bercakap dengan intonasi yang tepat serta dengan morfologi

yang sesuai. 3) hasil belajar peserta didik pada siklus ii mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 78 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 82%. Penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian yang akan kami kaji, yakni dengan pembelajaran muhadatsah. Namun, perbedaannya yakni pada penelitian kami “ pembelajaran muhadatsah dengan metode as-sam’iyyah asy-syafawiyah”.

Skripsi Izzatun Nisa’ Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang “ Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektik Permainan “ Tebak Tepat Pasanganmu “ Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN KENDAL”. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah 70,84 dan pertemuan kedua adalah 74,59, maka diperoleh rata-rata siklus I adalah 72,71. Sedangkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 80,03 dan pertemuan kedua adalah 86,86, maka diperoleh rata-rata siklus II adalah 83,43. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,75%. Hasil analisis data nontes berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku

pada peserta didik kelas XI IPA-2 MAN Kendal”.

Skripsi Ika Fitriana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “ Pembelajaran Muhadatsah di Pondok Pesantren Al-Kamal Kuwarasan Kebumen (Tinjauan Metode)” . Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses pelaksanaan pembelajaran Muhadatsah di Pondok Pesantren Al-Kamal terdiri dari beberapa tahap, yaitu pembukaan, kegiatan inti, evaluasi, dan penutup. Pada tahap pembukaan berisi salam pembuka oleh ustadz dan ustadzah, menanyakan kabar berdo’a, dan mengabsen. Pada kegiatan inti berisi mudzkaroh, penambahan satu kosakata baru, dan setiap santri putri diminta untuk membuat kalimat serta berlatih berbicara menggunakan kosakata baru. Pada tahap evaluasi, ustadz/ustadzah memberikan tanggapan terhadap kalimat-kalimat yang telah dibuat oleh para santri putri. Pada penutup berisi do’a dan salam penutup. (2) kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran muhadatsah adalah “ cukup sesuai “ karena 91,67% subyek penelitian telah dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dan hasil evaluasi belajar cukup tinggi yaitu 7,0833 untuk kelas I dan 7,541 untuk kelas 2.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Denzin dan Licoln (dalam Moloeng, 2008: 3), menyatakan

bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini dilakukan di SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi . Saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah, yakni bapak Mubarak, S.Pd.I. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan seluruh guru SMP Darussyafaah.

Sekolah ini dipilih karena berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: (1) Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab, ini disebabkan karena sebagian peserta didik berasumsi bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat sulit. (2) Adanya potensi pesert didik yang kurang maksimal karena belum tersedia media pembelajaran. (3) Factor latar belakang yang berbeda, peserta didik yang pendidikan akhir dari SD cenderung tidak minat belajar bahasa Arab, (4) Adanya factor lingkungan yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. (5) Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Kehadiran peneliti dimulai dari tanggal 02 Juni sampai 20 Juni 2021, karena

peneliti sebagai observer (pengamat). Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif etnografi dan menggunakan sumber data keduanya. Data primer yaitu meliputi data wawancara kepada siswa, guru dan beberapa alumni serta observasi peneliti di SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi. Data sekunder meliputi data siswa, data guru, data sarana prasarana dan data lainnya yang berkaitan dengan judul yang didapat dari SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Dalam bagian ini untuk mendapatkan data atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal pengecekan keabsahan data peneliti terdapat beberapa kriteria keabsahan data yang nantinya akan dirumuskan secara tepat, teknik

pemeriksaannya yaitu dalam penelitian ini harus terdapat adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, ketekunan, pengamatan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi, pembahasan oleh teman sejawat, kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik uraian rinci dan melacak kesesuaian hasil.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar sampai layar komputer. Dalam melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian.

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik garis bawah bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul dari catatan lapangan peneliti serta arsip di SMP Darussyafaah Setail Genteng Banyuwangi.

HASIL PENELITIAN

Sejarah SMP Darussyafaah yakni Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh suatu negara untuk menciptakan kemajuan-kemajuan yang berada dinegara tersebut baik dari kalangan pedesaan maupun dikalangan perkotaan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh suatu bangsa atau daerah guna untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Yayasan Darussyafa'ah merupakan Yayasan yang terletak didesa wadung kec Genteng, didalam Yayasan Darussyafa'ah terdapat Pendidikan formal jenjang sekolah dasar (SD) melihat perkembangan zaman dan juga kemajuan ilmu teknologi kepengurusan Yayasan Darussyafa'ah mempunyai keinginan untuk mendirikan Pendidikan formal jenjang SLTP.

Pada awal pembelajaran tahun 2015 Yayasan Darussyafa'ah sudah menerima ijin operasional dari kementerian Pendidikan Nasional, setelah adanya ijin operasional

semua pendidik yang ditugaskan untuk menangani pendidikan formal tersebut berusaha mencari siswa guna untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, usaha demi usaha yang dilakukan ternyata hasilnya tidak memenuhi tarjet syar at boleh dilaksanakan proses pendidikan yang ada di lembaga baru (SLTP).

Pada akhir tahun 2015 ijin operasional SMP Darussyafa'ah di serahkan ke Yayasan Raudlatut Tholabah, yang berada di Desa Setail, Kec Genteng, Pada tanggal 16 Juli 2016 diresmikan pendidikan formal jenjang SLTP di Yayasan Raudhatut Tholabah, dengan nama SMP Darussyafa'ah, hingga saat ini masih eksis di bidang Pendidikan saat ini.

Pada awal pembelajaran di SMP Darussyafa'ah di percayakan oleh Bpk Ahmad Soleh,S.Pd untuk mengelola pendidikan formal tersebut dengan salah satu progam unggulan Tahfizdul Qur'an, pada awal ajaran 2016/2017 siswa baru sejumlah 36 siswa dari berbagai daerah, kepemimpinan Bapak Ahmad Soleh berjalan selama 3 bulan, karena beliau statusnya menjadai guru tetap di Yayasan Bustanul Makmur, sehingga beliau tidak bisa meneruskan kepemimpinannya, kemudian kepemimpinannya di SMP Darussyafa'ah di serahkan kepada beliau Bapak

Mubarok,S.Pd.I Hingga saat ini dipimpin oleh beliau Bapak Mubarok,S.Pd.I.

Pada awal tahun ajaran 2017/2018 pendaftaran 56 siswa, tahun ajaran 2018/2019 pendaftaran siswa baru 76 siswa, tahun ajaran 2019/2020 pendaftaran siswa baru sebanyak 97 siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa implementasi metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah, pendidik menggunakan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah dengan memperdengarkan dan melafalkan atau menirukan. Terkadang juga menggunakan metode tarjamah. Namun, jika siswa-siswi mulai bosan maka diselingi dengan permainan. Beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah yaitu karena sebagian siswa-siswi yang berasumsi bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit, kurangnya minat belajar peserta didik, kurangnya penguasaan mufrodat, dan masih ada sebagian peserta didik yang kurang fasih dalam pelafalan bahasa Arab dan intonasi bacaan kurang tepat. Dan dalam pembelajaran, pendidik juga memadukan antara metode as-sam'iyyah asy-

syafawiyah dengan ketegasan dan disiplin belajar tertentu agar siswa menjadi focus terhadap pembelajaran di kelas, dan menambah minat belajar siswa. Sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan tepat dan bisa menambah penguasaan mufrodat.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan untuk pemilihan metode yang tepat, yakni dengan implementasi metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah pada pembelajaran muhadatsah. Bisa dikatakan bahwa dengan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah dapat merubah asumsi peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab itu sangat mudah, dapat menambah penguasaan mufrodat, dan fasih dalam pelafalan bahasa Arab. penulis menyimpulkan bahwa dalam sebuah penerapan metode pembelajaran, menggunakan media audio visual melalui video proyektor tersebut dapat dikatakan sebagai penunjang dalam penerapan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu pembelajaran dengan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah terdapat kekurangan dan keunggulan. Dan kekurangan dengan berbagai variasi dari beberapa peserta didik dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya tentang implementasi metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* pada pembelajaran muhadatsah kelas VII, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Pembelajaran Muhadatsah Melalui Metode *as-Sam'iyah asy-Syafawiyyah* Kelas VII, pengajar bahasa Arab menggunakan disiplin belajar tertentu untuk menunjang pemahaman siswa-siswi. Sehingga pembelajaran dikelas mudah difahami. Dalam penerapannya, pengajar membimbing setiap anak untuk membaca mufrodat sesuai instruksi dari pengajar. Pengajar menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai penunjang pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan video melalui proyektor, dan juga menggunakan selebaran kertas yang berisikan mufrodat. Dan kadang juga menulis mufrodat kemadia dihias. Dalam hal ini pengajar menggunakan sumber belajar dengan buku LKS dan kamus bahasa Arab sebagai penunjang bertambahnya penguasaan mufrodat terhadap siswa-siswi. Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* memiliki beberapa keunggulan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* ini, memiliki keunggulan dan

kekurangan. Keunggulannya yaitu pada pelafalannya semakin jelas dan tepat. Dan lagi penguasaan mufrodatnya semakin bertambah karena memang terus diucapkan berulang-ulang. Sedangkan dari kekurangannya adalah siswa hanya ketergantungan untuk menirukan, dan waktunya tidak cukup.

Problematika dalam implementasi pembelajaran muhadatsah melalui metode *as-sam'iyah asy-syafawiyyah* kelas VII yaitu Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab, ini disebabkan karena sebagian peserta didik berasumsi bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat sulit. Adanya potensi peserta didik yang kurang maksimal karena belum tersedia media pembelajaran. Factor latar belakang yang berbeda, peserta didik yang pendidikan akhir dari SD cenderung tidak minat belajar bahasa Arab. Adanya factor lingkungan yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Ada beberapa solusi dari berbagai problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya program unggulan tahfiz al-qur'an ini sangat membantu dalam pelafalan siswa yang terkesan asal-asalan,

dan yang kurang fasih dalam pelafalan bahasa Arab menjadi fasih. Dengan menggunakan metode as-sam'iyah asy-syafawiyah ini bisa menambah penguasaan mufrodat terhadap siswa sehingga bisa mempraktekkan pembelajaran muhadatsah dengan baik dan benar. Dengan disiplin belajar maka siswa-siswi akan cepat faham dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi seluruhnya yang terlibat, diantaranya :

Untuk guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab harus bisa mengembangkan metode pembelajaran dengan variasi media pembelajaran yang lainnya. Agar pembelajaran dikelas tidak monoton dan siswa menjadi lebih antusias dalam belajar, sehingga siswa tidak bosan dan menerima materi pembelajaran dengan mudah.

Untuk siswa, khususnya siswa kelas VII harus bisa memahami materi dengan benar, dan membiasakan pemahaman materi dengan menggunakan metode as-sam'iyah asy-syafawiyah. Dan belajar dengan giat.

DAFTAR PUSTAKA

Shofa, Meika Khudma: 2007. *Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-*

syafawiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tuungagung. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tuungagung.

Palinto, Ayu Lestari: 2019. *Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-syafawiyah Daam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado*. Skripsi tidak diterbitkan. Manado: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Puspitasari, Esa: 2017. *Implementasi Pembinaan Religiusitas Dalam Mengembangkan Sikap Optimisme Siswa Kelas X MAN 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Oktalina, Fika: 2019. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung:

- Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan
Universitas Isam Negeri Raden Intan
Lampung.
- Sari, Mustika A: 2020. *Problemtika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Di IAI Muhammadiyah Sinjai*. Skripsi tidak diterbitkan. Sinjai: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut gama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Rahmadhani, Sita: 2020. *Implementasi Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Nisa', Izzatun: 2015. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Nur, Hastang: 2017. *Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharoh Kalam Peserta Didik*. Lentera Pendidikan, Vol 20 NO. 1 Desember: 177-187.
- Nidak, Khoiru: 2015. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Akselersi di MAN 2 Tulungagung*. Realita Vol. 13 No. 2 Juli 2015: 173-186.
- M. Yusuf T. & Musdalifah: 2014. Peningkatan Maharoh Al-Kalam Melalui Thariqoh Al-Muhadatsah dalam Bahasa Arab. *Auladuna, Vol. 1 Juni 2014:15-26*.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono (Ed.). 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Kuswandi (Ed.). 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Henry, Guntur Tarigan.1989. *Metodologi Pengajaran Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendiidkan Tinggi
- Efendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. 2005. Malang: Misykat.
- Ali, Lukman dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Wassid, dan Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musthofa, dan Hamid. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran*. Malang : Misykat.